

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada perkembangan zaman dapat berpengaruh sehingga berkembang pula perekonomian suatu negara. Disaat ekonomi meningkat maka pendapatan juga akan meningkat. Suatu negara akan mencari cara untuk mengatur kehidupannya agar lebih makmur, tentunya setiap orang memiliki sistem ekonomi yang berbeda, sistem tersebut merupakan cara mengelola, mengatur dan mengorganisir pendapatannya. Tugas terpenting yang harus dilakukan suatu negara berusaha mencapai stabilitas ekonomi.

Dalam menstabilkan perekonomian tentunya akan berkesinambungan dengan kebijakan moneter dan perbankan. Kebijakan moneter pastinya berhubungan dengan pengendalian ekonomi dengan instrumen suku bunga, inflasi, uang beredar, serta nilai tukar. Kebijakan moneter dapat diartikan sebagai kebijakan dengan tujuan mencapai keseimbangan ekonomi. Nopirin (1992) menyatakan bahwa “ Kebijakan moneter termasuk tindakan yang dilakukan oleh pengusaha moneter (bank sentral) untuk mempengaruhi jumlah uang beredar dan kredit yang akan mempengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat.

Dunia perbankan merupakan inti dari sistem ekonomi untuk mengelola keuangan negara. Perbankan adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Menurut UU No 10 Tahun 1998 mengartikan bahwa bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan

menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Bank juga berperan sebagai dinamisator perekonomian, maksudnya adalah bank merupakan pusat perekonomian, sumber dana, pelaksanaan lalu lintas pembayaran, memproduktifkan tabungan dan pendorong kemajuan perdagangan nasional dan internasional.

Bank juga terbagi menjadi beberapa jenis berdasarkan fungsinya seperti bank umum dan bank perkreditan rakyat, berdasarkan kepemilikannya seperti milik pemerintah, swasta, koperasi dan milik asing, jenis bank juga dapat dilihat dari segi status serta penetapan harga.

Bank Nagari merupakan jenis bank milik pemerintah. Bank Nagari merupakan bank milik pemerintah Sumatera Barat yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya daerah Sumatera Barat.

Bank Nagari berpusat di Kota Padang, karena merupakan bank daerah maka banyak instansi di Sumatera Barat bekerja sama dengan Bank Nagari sehingga tak heran jika Bank Nagari memiliki banyak nasabah. Oleh karena itu dana dari masyarakat bisa dimanfaatkan oleh Bank Nagari untuk kepentingan operasionalnya.

Bank Nagari berusaha mendapatkan lebih banyak nasabah untuk menghimpun dana dan meningkatkan kinerja perusahaan. Bank tersebut menawarkan berbagai jenis produk tapi produk Bank Nagari yang lebih banyak digunakan masyarakat adalah tabungan sikoci.

Suatu bank akan berhasil menjalankan operasionalnya jika mampu menghimpun dana dari masyarakat. Jika bank tersebut tidak mampu menghimpun dana maka akan

mengalami kesulitan untuk menyalurkan dana sehingga kurang mampu memenuhi taraf hidup masyarakat. Dengan demikian penghimpunan dana dilakukan dengan berbagai cara salah satunya meningkatkan kinerja karyawan untuk menawarkan produknya, serta meningkatkan pelayanan agar lebih baik sehingga nasabah tertarik menyimpan dana pada bank tersebut.

Produk bank yang digunakan untuk menghimpun dana merupakan simpanan. Simpanan terbagi menjadi beberapa macam seperti tabungan, giro dan deposito. Tetapi pada umumnya masyarakat lebih banyak menyimpan dana dalam bentuk tabungan karena bisa ditarik sewaktu waktu.

Menurut UU No 10 Tahun 1998 tentang perbankan tabungan adalah suatu simpanan yang dapat ditarik dengan syarat tertentu, tidak dapat ditarik dengan cek dan bilyet. Meskipun tabungan tidak dapat ditarik dengan cek tetapi dapat dilakukan penarikan menggunakan buku tabungan selama jam operasional berlaku serta penarikan menggunakan kartu ATM dengan akses 24 jam.

Menurut Paul A. Samuelson & Wiliam D. Nordhaus (1997) tabungan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi atau sama dengan jumlah pendapatan yang dikurangi dengan jumlah konsumsi, oleh karena simpanan merupakan bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi, maka simpanan (saving) merupakan fungsi dari pendapatan (Boediono: 1998)

Pada saat penghimpunan dana maka bank sudah mengenali sumber sumber dana yang bisa didapatkan baik dari masyarakat maupun lembaga keuangan lainnya. Maka berdasarkan uraian yang sudah dibahas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahas tentang **“Peranan tabungan sikoci sebagai salah satu sumber dana**

pada Bank Nagari Cabang Pembantu Aur Kuning Bukittinggi”. Karena tabungan salah satu produk bank yang sering digunakan untuk menghimpun dana, serta tabungan lebih banyak digunakan oleh masyarakat dibanding produk bank lainnya.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang sudah dibahas sebelumnya bahwa dalam perbankan dilakukan penghimpunan dana dan penyaluran dana maka penulis dapat menyimpulkan bahwa permasalahan dalam penyusunan Tugas Akhir ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan tabungan sikoci pada Bank Nagari Capem Aur Kuning Bukittinggi ?
2. Bagaimana peranan tabungan sikoci sebagai salah satu sumber dana pada Bank Nagari Cabang Pembantu Aur Kuning Bukittinggi ?

1.3. Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Agar mengetahui sejauh mana perkembangan tabungan sikoci dalam beberapa tahun terakhir
2. Agar lebih mengetahui beberapa peranan tabungan sikoci sebagai salah satu sumber dana pada Bank Nagari CaPem Aur Kuning

1.4. Manfaat Magang

Dalam pelaksanaan magang manfaat yang dapat dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Bagi penulis magang dapat dijadikan sebagai salah satu pengalaman berharga yang berguna untuk kedepannya. Selama melaksanakan kegiatan magang dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis terutama dalam pelaksanaan kegiatan kerja sebagai Costumer Service, penulis dapat belajar tentang produk tabungan, deposito dan giro. Serta dalam kegiatan magang penulis dapat memperoleh data perkembangan tabungan pada Bank Nagari Capem Aur Kuning tersebut. Pengetahuan yang telah penulis dapatkan tentunya dapat diaplikasikan dalam kegiatan dunia kerja nantinya.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini nantinya dapat dimanfaatkan oleh Bank Nagari Cabang Pembantu Aur Kuning Bukittinggi untuk melihat sejauh mana perkembangan produk tabungan sikoci serta peranan tabungan tersebut sebagai salah satu sumber dana Bank Nagari. Serta data yang telah penulis peroleh dapat digunakan untuk laporan akhir tahunan Bank Nagari. Perusahaan juga bisa memanfaatkan hasil laporan ini untuk menilai kinerjanya selama ini dengan cara membandingkan perkembangan produknya dari tahun ke tahun.

1.5. Metode Penelitian

Dalam penulisan Tugas Akhir ini serta dalam proses magang di Bank Nagari Cabang Pembantu Aur Kuning maka penulis menggunakan beberapa metode untuk memperoleh hasil pembahasan dalam Tugas Akhir ini. Adapun metode yang penulis gunakan seperti:

1. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan dua metode yaitu:

a. Studi Pustaka (*Library Research*)

Metode studi pustaka ini dilakukan dengan cara mengunjungi perpustakaan dan membaca beberapa buku literatur yang berkaitan dengan topik pembahasan penulis dalam Tugas Akhir ini. Pengumpulan data berupa ilmu pelajaran dapat diperdalam dengan mengambil jurnal dari media elektronik seperti internet. Menggunakan buku bacaan yang berhubungan dengan materi serta mengutip pendapat ahli dalam buku tersebut

b. Studi Lapangan (*Field Research*)

Dalam studi lapangan dilakukan penelitian langsung dengan cara meneliti selama proses magang di tempat instansi penulis melaksanakan kegiatan magang. Aktivitas penulis selama magang dapat memperoleh data yang diperlukan untuk penulisan Tugas Akhir ini. Dalam penelitian penulis juga bisa mewawancarai langsung pihak yang berkepentingan agar mendapatkan data yang lebih terperinci.

2. Metode Analisis Data

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis melakukan metode analisis data kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen,s (1992:21) penelitian kualitatif merupakan langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan. Dengan penelitian ini penulis dapat memahami hal yang bersifat umum terhadap kenyataan. Maka dengan metode kualitatif penulis menjelaskan deskripsi mengenai tabungan sikoci serta peranan tabungan tersebut dalam penghimpun dana, mendeskripsikan keadaan perusahaan, serta menggunakan pengetahuan yang penulis dapatkan selama magang dengan menjelaskan hal yang dilakukan selama melaksanakan kegiatan magang. Analisis ini juga dilakukan untuk menyederhanakan data agar lebih mudah dibaca dan dipahami. Hasil analisis digunakan untuk pengambilan kesimpulan dan saran.

1.6. Tempat dan Waktu Magang

Dalam pelaksanaan magang, penulis memilih salah satu lembaga keuangan dibidang perbankan yaitu Bank Nagari Capem Aur Kuning Bukittinggi, Sumatra Barat. Kegiatan magang ini berlangsung mulai tanggal 9 Januari 2023 – 3 Maret 2023 dengan lama waktu 40 hari kerja. Magang dilakukan mulai dari hari Senin sampai hari Jum'at sama halnya dengan karyawan perusahaan tersebut.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan Tugas Akhir agar lebih terarah maka penulis membagi menjadi lima BAB, pada setiap BAB berisi tentang hal yang perlu dibahas, adapun rincian masing masing BAB sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan latar belakang dan alasan dalam pemilihan judul serta topik pembahasan dalam Tugas Akhir ini. Pada bab ini berisi tentang rumusan masalah yang dibahas, tujuan penulisan, manfaat yang dapat diperoleh, metode yang digunakan pada saat mengumpulkan data serta sistematika dalam penulisan Tugas Akhir ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan teori yang berhubungan dengan bank sebagai penghimpun dana, sumber dana bagi bank serta tabungan sebagai salah satu dana bank.

BAB III GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Dalam bab gambaran umum institusi berisi tentang penjelasan Bank Nagari Capem Aur Kuning, seperti sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, tugas serta produk dan jasa yang ada pada Bank Nagari tersebut.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini dianalisis perkembangan tabungan sikoci serta menguraikan peranan tabungan sikoci sebagai sumber dana. Penulis juga membahas manfaat tabungan tersebut jika digunakan sebagai salah satu dana penyaluran kepada masyarakat.

BAB V PENUTUP

Bab penutup dituliskan kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas sebelumnya serta memuat beberapa saran yang bersifat membangun dari penulis baik untuk para pembaca maupun pihak Bank.

